

INTISARI

Penelitian tentang nilai-nilai moral keluarga ini dilatarbelakangi oleh tingkat kenakalan remaja yang semakin parah akibat pudarnya nilai-nilai moral yang ada di masyarakat terlebih dalam golongan remaja. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat dan memiliki fungsi pendidik yang paling dasar secara normal seharusnya dapat menciptakan anak-anak yang berbudi luhur karena adanya keluarga adalah hasil dari hubungan cinta orang tua. Pembahasan dalam penelitian ini memiliki tiga masalah pokok yaitu mencari nilai-nilai moral keluarga, konsep etika Jawa Franz Magnis Suseno dan mencari relevansi nilai-nilai moral keluarga untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian kepustakaan. Sumber penelitian diambil dari buku, skripsi, jurnal ataupun berita sebagai sumber pendukung. Langkah-langkah dalam penelitian ini persiapan pengumpulan data, klasifikasi data, deskripsi kemudian penyelesaian akhir. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventarisasi, deskripsi, hermeneutika dan refleksi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, keluarga merupakan suatu ruang yang istimewa. Keluarga adalah lingkungan paling aman dan bebas dari tekanan-tekanan masyarakat. Keluarga memiliki nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan rumah tangga, yaitu kepercayaan, kebebasan, cinta kasih, keadilan, kerukunan, dan hormat. Nilai-nilai moral keluarga merupakan penerapan etika Jawa praktis. Etika Jawa memiliki kaidah dasar berupa sikap hormat dan rukun. Sikap dasar tersebut kemudian diharapkan dapat menjaga keselarasan yang ada di masyarakat. Keluarga sebagai lembaga paling dasar yang mempraktikkan sikap-sikap dalam etika Jawa diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai tersebut pada setiap anggotanya sedini mungkin agar kelak setiap individu mampu hidup secara harmonis. Kurangnya nilai-nilai yang ada terlihat pada banyaknya kasus kenakalan remaja yang digunakan sebagai gaya bereksistensi tanpa menghiraukan sikap-sikap hormat, rukun, dan selaras.

Kata kunci : Keluarga, rukun, hormat, dan selaras.

ABSTRACT

Research on family moral values is motivated by the level of juvenile delinquency is getting worse due to faded moral values that exist in society, especially in the youth. Family, the smallest social group in society and having the most basic educational functions normally should create virtuous children because the family is the result of a parental love relationship. The discussion in this study has three main problems that looking for family moral values, the ethical concept of Java Franz Magnis Suseno and looking for the relevance of family moral values to reduce the level of juvenile delinquency.

This research uses qualitative method and library research. Sources of research taken from books, thesis, journals or news as a source of support. The steps in this study are a preparation of data collection, data classification, description then final settlement. The analysis used in this research is inventory, description, hermeneutics and reflection.

The results of this study are as follows, the family is a special space. The family is the safest environment and free from the pressures of society. The family has the values that become the basis of the life of the household, namely trust, freedom, love, justice, harmony, and respect. The moral values of the family are the practical application of Javanese ethics. Javanese ethics has a basic principle of respect and harmony. The basic attitude is then expected to maintain harmony in the community. Family, the most basic institution practicing attitudes in Javanese ethics is expected to inculcate these values to each member as early as possible so that each individual can live in harmony. The lack of existing values is seen in the many cases of juvenile delinquency used as a mode of existence regardless of respectful, harmonious, and harmonious attitudes.

Keywords: Family, harmony, respect, and conformable.